

BAB V

PENUTUP

V.I.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil atas prosedur pengujian substantif PT LMN pada akun beban operasional oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian substantif PT LMN pada akun beban operasional kesimpulannya adalah pengujian substantif pada akun beban operasional sangat penting untuk melaksanakan prosedur tahapan-tahapan seperti menentukan tingkat materilitas, membuat *working paper*, melakukan *vouching*, mengisi *lead schedule* guna mengetahui apakah akun beban operasional tidak ada salah saji pada akun beban operasional oleh PT LMN sesuai dan wajar. Pada pelaksanaannya KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono telah melaksanakan prosedur pengujian substantif yang berlaku.
2. Kesimpulan laporan hasil audit yang telah dilaksanakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono didasarkan pada bukti audit yang diperoleh.
 - a. Penyajian akun beban operasional dalam laporan keuangan PT LMN sudah lengkap dan wajar, serta didukung dengan dokumen bukti yang tepat dan sesuai.
 - b. Namun, ditemukan beberapa dokumen bukti yang tidak memiliki otoritas berupa cap perusahaan atau tanda tangan pihak yang berwenang. Hal ini menimbulkan risiko kecurangan
 - c. kebijakan perusahaan memperbolehkan uang keluar hanya dengan konfirmasi via chat, tanpa otoritas resmi. Kebijakan ini sangat berisiko. Meskipun tidak ditemukan kesalahan penyajian material pada akun beban operasional, pengendalian internal terkait keefektivitasan belum cukup baik.

V.I.2 Saran

Setelah melakukan prosedur pengujian substantif PT LMN pada akun beban operasional, penulis memberikan saran. Sebaiknya PT LMN mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan terkait otoritas pemberian uang keluar, dengan mewajibkan adanya tanda tangan atau otorisasi resmi untuk menghindari manipulasi data dan kecurangan. Meskipun penyajian akun beban operasional sudah wajar, perusahaan perlu memperkuat pengendalian internalnya, khususnya terkait kebijakan otorisasi pemberian uang keluar, agar risiko kecurangan dapat diminimalisir. memperbaiki serta memperketat pengendalian internal perusahaan terkait kebijakannya jika saat pengajuan uang keluar harus di sertai otorisasi berupa tanda tangan agar menghindari terjadinya manipulasi data oleh oknum- oknum yang tidak bertanggung jawab. Jangan hanya melalui via chat karena sangat riskan dipalsukan. Oleh karena itu sebaiknya disertai otorisasi berupa tanda tangan supaya data yang disajikan dapat dipercaya dan valid